

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai factor-faktor yang menyebabkan rendahnya return on assets pada koperasi perkebunan karet wangunwatie tasikmalaya selama lima periode dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Profit margin* pada KPPKW Tasikmalaya selama lima periode yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2018 tergolong dalam kategori sangat tidak sehat . keadaan tersebut disebabkan karena tidak efisiensinya pengeluaran total biaya yang dikeluarkan dan biaya selalu meningkat setiap tahunnya . selain itu dilihat dari factor yang mempengaruhi profit margin yaitu BOPO yang memiliki nilai lebih dari 99%, artinya biaya operasional yang dikeluarkan nilainya sangatlah besar sehingga keuntungan yang dihasilkan sangatlah kecil.
2. *Turnover of operating assets* pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie Tasikmalaya selama lima periode yaitu dari 2014 sampai dengan 2018 tergolong dalam kategori sehat, tetapi cenderung mengalami penurunan. Hal itu sebabkan oleh besarnya total aktiva setiap tahunnya tidak sebanding dengan besarnya kenaikan pendapatan.

3. Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan return on assets yaitu dengan memperbesar profit margin dengan berupaya untuk mengurangi pendapatan dari sales sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besanya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha yang relatif besar. Hal tersebut dilakukan dengan meminimalisir harga pokok penjualan agar tidak terlalu tinggi dan meminimalisir biaya-biaya operasional dan umum sekecil mungkin agar menghasilkan laba yang besar.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan return on asset pada koperasi disertai dengan teori keuangan yang diperuntukan untuk menghitung kondisi keuangan koperasi.
2. Disarankan kepada peneliti agar melakukan seluruh analisis yang berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan *Return On Assets*. Yaitu analisis du pont system.
3. Memperluas penelitian lain agar lebih memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat mengenai *Return On Assets*

5.2.2 Saran Praktis

1. Koperasi harus melakukan evaluasi kesemua unit usaha yang ada di koperasi sehingga bisa mengetahui unit mana yang bermasalah atau kurang baik dalam mengalokasikan dan yang sudah diberikan oleh koperasi,

hal tersebut tentu akan membantu dalam upaya meningkatkan *Return On Assets*.

2. Koperasi harus melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan atau melakukan penghematan biaya-biaya karena dengan biaya yang semakin kecil maka laba akan meningkat meskipun penjualan meningkat.
3. Koperasi harus mengevaluasi tingkat perputaran aktiva upaya meningkatkan aktiva yang sehat dengan mengelola sejumlah aset yang dimiliki koperasi sebaik mungkin. Dan mengevaluasi komponen dari aktiva mana saja yang dianggap belum maksimal penggunaannya serta mengurangi sejumlah aset yang tidak menguntungkan atau aset yang menganggur. Selain itu koperasi dapat meningkatkan pendapatan dengan memperluas cakupan usahanya.